BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai budaya kebersihan lingkungan dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Pulo Ampel sudah baik, didukung dengan adanya peraturan yang mengharuskan peserta didik dan semua pihak yang berada di lingkungan sekolah untuk menjaga kebersihan, dengan harapan timbul kebiasaan yang menjadi suatu nilai budaya dan membentuk karakter peserta didik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal, hal ini dilihat dari lingkungan sekolah serta banyaknya peserta didik yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Sementara itu, kepala sekolah beserta guru piket setiap hari berkeliling untuk mengecek kebersihan ditiap-tiap ruangan kelas, namun masih ada peserta didik yang acuh terhadap kebersihan dan peraturan yang telah dibuat.
2. Pembelajaran nilai budaya kebersihan lingkungan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pulo Ampel harus lebih ditingkatkan lagi, dilihat dari penguatan materi pembelajaran yang hanya dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan kelompok. Fasilitas pendukung dalam kegiatan pembelajaran juga belum memadai, seperti tidak adanya LCD serta media-media gambar yang membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran ketika

pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar lebih menjaga keberihan dilingkungan sekolah.

3. Penanaman nilai budaya kebersihan lingkungan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Pulo Ampel belum terealisasikan dengan baik, hal ini disebabkan karena adanya hambatan-hambatan yang timbul dari siswa dan sekolah itu sendiri. Hambatan dari siswa terjadi karena adanya siswa yang kurang dapat memahami pelajaran dan kurangnya minat siswa dalam belajar. Sedangkan hambatan dari sekolah seperti guru piket yang kurang memperhatikan kegiatan iringan semut, kurangnya tenaga kerja guru untuk mengelola bank sampah. Dalam pembelajaran fasilitas pendukung masih kurang seperti media dan lainya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka perlu kiranya penulis memberikan masukan berupa saran-saran bagi semua pihak yang terkait, sebagai sebuah pemikiran dan informasi ilmiah bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya untuk SMP Negeri 1 Pulo Ampel, ijinkan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Lembaga Sekolah

Kepada pihak lembaga sekolah, peneliti merekomendasikan agar pihak sekolah menyarankan kepada guru-guru untuk menanamkan nilai budaya kebersihan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman. Secara tidak langsung siswa dan semua orang yang berada dilingkungan tersebut akan menjadi sehat jasmani maupun rohani.

2. Saran Bagi Guru

Guru harus melakukan inovasi-inovasi budaya kebersihan lingkungan. Selain untuk menciptakan lingkungan yang bersih, guru juga dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kebersihan terhadap lingkungan sekolah. Inovasi-inovasi dapat diperoleh melalui pengayaan ataupun mencari informasi-informasi dari internet dan buku.

3. Saran Bagi Siswa

Hendaknya kepada siswa-siswi untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar agar dapat menanamkan nilai budaya kebersihan baik dilingkungan sekolah, rumah atau dilingkungan masyarakat.

4. Saran Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih banyak mencari referensi terbaru yang lebih memadai dengan keadaan sekarang. Karena peneliti merasa masih banyak kekurangan pada penelitian ini.